

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **IV.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil Tugas Akhir yang telah saya jelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai program Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bersubsidi sebagai strategi dalam mensejahterakan masyarakat berpenghasilan rendah dengan melakukan pembangunan perumahan, maka penjelasan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk dapat mengurangi kesenjangan antara kebutuhan perumahan dengan ketersediaan perumahan atau biasa disebut *backlog*, dengan mengadakan program Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bersubsidi dengan bantuan suku bunga rendah, cicilan yang ringan dan jangka waktu yang panjang untuk pembelian rumah sejahtera tapak dan sejahtera susun ataupun pembangunan rumah swadaya dengan beberapa skema, yaitu Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), Subsidi Selisih Bunga (SSB), Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) yang dikhususkan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) sebagai strategi dalam mensejahterakan masyarakat.
- b. Program kredit pemilikan rumah yang diberikan perbankan kepada masyarakat juga memiliki persyaratan yang harus dipenuhi sebelum fasilitas kredit diberikan, serta dipengaruhi oleh aspek kebijakan untuk mendukung pembangunan perumahan bagi MBR.
- c. Kesenjangan antara jumlah rumah yang terbangun dengan jumlah rumah yang dibutuhkan oleh masyarakat. Jika tidak dapat diimbangi dengan pertumbuhan jumlah rumah tangga, angka *backlog* perumahan akan terus bertambah setiap tahunnya, sehingga pada tahun 2020 pemerintah telah menargetkan dalam pemberian fasilitas bantuan pembiayaan perumahan sebanyak 330.000 unit rumah yang diperuntukan bagi MBR, jumlah unit tersebut lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya dan penambahan unit tersebut diharapkan dapat mengatasi permasalahan *backlog* perumahan agar dapat segera terselesaikan.

## IV.2 Saran

Berdasarkan hasil laporan Tugas Akhir, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan masukan dalam program KPR bersubsidi dalam mensejahterakan masyarakat berpenghasilan rendah terkait pembangunan perumahan. Adapun saran tersebut, yaitu sebagai berikut:

- a. Pemerintah diharapkan dapat lebih mensosialisasikan skema-skema program KPR kepada masyarakat khususnya MBR.
- b. Pemerintah diharapkan dapat terus melaksanakan program KPR subsidi dengan skema yang telah disediakan dengan terus menambah kuota rumah subsidi sehingga kebutuhan perumahan bagi MBR dapat terpenuhi dan dapat mengurangi angka *backlog* perumahan.